



Jurnal Jendela Pendidikan

Volume 3 No. 01 Februari 2023

ISSN: 2776-267X (Print) / ISSN: 2775-6181 (Online)

The article is published with Open Access at: <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>

Kemampuan Menulis Makalah Pada Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri I Ende Tahun Ajaran 2020/2021

Maria Polencis Pere Ri'a ✉, Universitas Flores

✉ polencysria23@gmail.com

Abstract: This study aims to find out the abilities of class XI students at SMA Negeri I Ende for the academic year 2020/2021. The approach used in this study is a quantitative approach, because it deals with data and figures. Data was collected using the test method. The results of the study showed that class XI students of SMA Negeri I Ende for the 2020/2021 academic year were classified as able to write term papers. Students who are capable are 26 people or 92.86% and students who are unable are 2 people or 7.14%.

Keywords: Ability, Writing, Paper

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri I Ende Tahun ajaran 2020/2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena berkaitan dengan data dan angka- angka. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode tes. Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas XI SMA Negeri I Ende Tahun ajaran 2020/2021 tergolong mampu menulis makalah. Siswa yang mampu sebanyak 26 orang atau 92,86% dan siswa yang belum mampu berjumlah 2 orang atau 7,14%.

Kata kunci: Kemampuan, Menulis, Makalah

Received 12 Januari 2023; **Accepted** 20 Februari 2023; **Published** 20 Februari 2023

Citation: Ri'a, M.P.P. (2023). Kemampuan Menulis Makalah Pada Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri I Ende Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3 (01), 139-144.



Copyright ©2023 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Berlangsungnya proses pembelajaran, maka bersama itu pula terjadi proses belajar. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Bahasa ialah sarana untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan, apa yang disarankan. Ungkapan pikiran, perasaan keinginan bahkan kehendak ini dapat dilakukan dengan dua cara yakni lisan dan tulis. Kedua cara ini acap disebut sebagai ragam bahasa. Ragam memiliki kelebihan yaitu pembicara dapat menggunakan piranti- piranti bahasa seperti tekanan, nada dan gerak mimik untuk menguatkan. Mitra bicara melihat secara langsung dan pantomimik pembicara. Mitra bicara dapat mengkonfirmasi segala pesan yang didengar jika terdapat kekeliruan atau kesalahan dalam memahami pesan pembicara.

Ragam bahasa tulis justru jauh berbeda dengan ragam bahasa lisan. Ragam bahasa lisan biasanya memanfaatkan literer- literer sebagai media penyampaian pesan. Pesan atau amanat pembicara dibebankan pada satuan- satuan bahasa seperti kata, frase dan klausa. Mitra bicara tidak pernah bersua muka dengan pembicara, sehingga piranti- piranti kebahasaan seperti terdapat pada ragam bahasa lisan dijumpai.

Ragam bahasa lisan dan tulis merupakan dua varian berbahasa yang sering digunakan. Ragam bahasa tulis merupakan transkripsi pikiran, perasaan, dan kehendak seseorang. Ragam bahasa tulis menjadi sarana ekspresi pembicara untuk menyampaikan pesan secara tertulis. Jelaslah bahwa ragam bahasa tulis proses transformasi pikiran pembicara dengan menggunakan media tulis.

Sanga (2008:151) mendefinisikan kalimat efektif adalah kalimat yang disusun sedemikian rupa sehingga memuat konsep, informasi, perasaan dari komunikator secara maksimal dan saksamalalu membuat komunikan dapat menerima sesuatu yang tersurat atau terungkap sehingga apa yang dimiliki komunikator sama dengan komunikan.

Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien dalam ragam bahasa tulis sesungguhnya memiliki tujuan agar pesan yang dituliskan mudah dipahami. Kerap kali amanat dan pesan yang ditulis dengan menggunakan kalimat- kalimat yang panjang akan mengakibatkan kekaburan makna pesan atau amanat.

Tarigan (1993:8) mengatakan bahwa menulis merupakan kegiatan memindahkan pikiran, perasaandan keinginan seseorang dengan menggunakan bahasa tulis. Kegiatan menulis menghendaki seorang penulis mampu secara kognitif dan trampil secara kompetensi. Aspek kognitif sangat diperlukan karena tanpa pengetahuan yang memadai mustahil seorang penulis dapat menulis dengan benar. Selain aspek pengetahuan, aspek keterampilan menulis bertalian dengan keahlian mengelola, kemampuan menyusun kalimat- kalimat menjadi sebuah wacana yang mampu mengembang amanat atau pesan yang disampaikan. Aspek keterampilan berbahasa tulis tidk didapatkan secara dadakan tetapi melalui latihan yang terus menerus da berkesinambungan.

Salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesiaia ialah menulis makalah. Para siswa dibelajarkan bagaimana menulis sebuah karya tulis ilmiah seperti makalah. Makalah merupakan sebuah ragam karya tulis. Sebagai sebuah bentuk karya tulis maka, makalah memiliki rambu- rambu penulisan yang perlu diketahui, dipahami, dan ditaati oleh seorang penulis makalah. Para siswa sebagai penulis pemula cenderung mengalami kesulitan seperti: kesulitan menunjukkan judul makalah, kesulitan memahami kalimat pertama alinea pertama, kesulitan menorganisasikan kkalimat- kalimat menjadi sebuah paragraf yang baik, kesulitan menggunakan piranti- piranti kebahasaan, kesulitan memilih dan menggunakan alat- alat kohesi dan koherensi.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tulis, data yang diambil dari hasil pekerjaan berupa makalah yang ditulis oleh siswa. Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan angka- angka. Rentangan hasil analisis kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri I Ende Tahun ajaran 2020/2021 sesuai dengan kriteria penilaian. Indikator penilaian untuk siswa dilihat dari skor. Siswa yang dianggap mampu adalah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Presentase yang mampu:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mampu} \times 100\%}{\text{Jumlah responden}}$$

Presentase yang tidak mampu:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak mampu} \times 100\%}{\text{Jumlah responden}}$$

HASIL PENELITIAN

Untuk menemukan adapun langkah- langkah yang dilakukan peneliti yakni, memberi kode kepada siswa sampel sebagai mana terlihat pada tabel berikut,

Tabel 1. Daftar nama dan kode siswa:

No	Nama siswa responden	Kode siswa
1.	Adelina Due	AD
2.	Alexandro Lege	AL
3.	Bastiana Lundu	BL
4.	Beatrix Nono	BN
5.	Betralli Dadi	BD
6.	Bertolomeus Tipo	BT
7.	Edeltrudis Ngange	EN
8.	Ermelinda Wea	EW
9.	Fransisika Tei	FT
10.	Hilda Oi	HI
11.	Iloni Wunu	IW
12.	Kristina Rabu	KR
13.	Maria Anjelina	MA
14.	Maria Sena	MS
15.	Markus Sapu	MS
16.	Marianus Milong	MS
17.	Mersianan Tipa	MT
18.	Octavianus Ugha	OU

Peneliti melakukan proses pembelajaran tentang menulis karya ilmiah khususnya makalah pada siswa kelas XI SMA Negeri I Ende. Dilakukan proses pembelajaran ini bertujuan agar siswa dapat lebih memahami lagi tentang menulis makalah meskipun pernah diajarkan oleh guru Bahasa Indonesia pada sekolah tersebut.

Melakukan tes pada siswa kelas XI SMA Negeri I Ende. Untuk menjawab persoalan yang telah dirumuskan, maka langkah yang dilakukan peneliti setelah melaksanakan pembelajaran selama seminggu, maka pada minggu kedua peneliti melakukan tes dengan cara:

Peneliti menyiapkan dua topik untuk siswa dalam menulis makalah, siswa disuruh untuk memilih salah satu topik, memberikan tugas kepada siswa menulis topik yang telah dipilih untuk menulis makalah dan diberi tenggang waktu selama tiga minggu.

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa

NO	KODE	ASPEK YANG DINILAI			JUMLAH	SKOR	KATEGORI
		Kesesuaian Isi dengan Topik	Sistematika Penulisan	Ketetapan Penggunaan Bahasa			
1.	AD	68	70	72	210	70	Cukup baik
2.	AL	68	73	75	216	72	Baik
3.	BL	65	75	73	213	71	Baik
4.	BN	68	72	72	212	70	Cukup baik
5.	BD	75	73	72	220	73	Baik
6.	BT	75	72	73	220	73	Baik
7.	EN	80	68	70	218	72	Baik
8.	EW	75	68	69	212	70	Cukup baik
9.	FT	73	68	70	211	70	Cukup baik
10.	HO	68	73	73	214	71	baik
11.	IW	80	72	73	225	75	baik
12.	KR	63	68	72	203	68	Cukup
13.	MAM	70	75	73	218	72	Baik
14.	MS	70	73	72	212	70	Cukup baik
15.	MS	65	73	74	212	70	Cukup baik
16.	MM	78	73	74	225	75	Baik
17.	MT	80	67	69	216	72	Baik
18.	OU	73	72	75	220	73	Baik

Dari tabel di atas akan terlihat rata-rata dari aspek kesesuaian isi dengan topik 72,28%, dan aspek ketetapan penggunaan bahasa 74,28%. Selanjutnya data- data dalam tabel di atas, dimasukkan dalam tabel urutan data, seperti dibawah ini,

Tabel 3. Urutan Data

7,5	7,5	7,4	7,3	7,3	7,3	7,3	7,3	7,3	7,2	7,2	7,2	7,2	7,2
7,2	7,2	7,1	7,1	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0	6,9	6,6,

Setelah data diurutkan dalam tabel, ditemukan angka tertinggi 7,5 dan angka terendah adalah 6,8. Dengan pedoman pada nilai 1-8 maka dapat ditentukan nilai mentah yang tergolong dalam standar berskala dengan ketentuan sebagai berikut, Skor 80 mendapat nilai 8, Skor 75 mendapat nilai 7,5, skor 70 mendapat nilai 7, skor 65 mendapat nilai 6,5 dan skor 60 mendapat nilai 6. Dari hasil di atas maka mempermudah peneliti menentukan keberhasilan siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri I Ende tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 4. Rekapitulasi Perolehan Nilai Tertinggi- Terendah

No	Perolehan Nilai	Frekuensi	Nilai
1.	80	0	8
2.	75	2	7,5
3.	74	1	7,4
4.	73	6	7,3
5.	72	7	7,2
6.	71	2	7,1
7.	70	8	7
8.	69	1	6,9
9.	68	1	6,8

Dari hasil analisis pengolahan tersebut di atas maka peneliti menganalisisnya, siswa yang berhasil adalah siswa yang mendapat nilai ke atas atau mendapat skor 7 ke atas sedangkan siswa yang kurang mampu adalah siswa yang mendapat nilai 60 atau mendapat skor 6.

Banyak siswa yang berhasil dalam mengikuti tes menulis makalah, dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang dengan standar nilai terendah 6,8 dan tertinggi 7,5. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis makalah tergolong mampu, namun 7,14% masih dikategorikan cukup. Oleh karena itu guru harus memberikan pelajaran ekstra, misalnya mengulangi pelajaran, memberikan tugas rumah kepada siswa yang tergolong cukup.

Sesuai data yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menentukan persentase keberhasilan dan kegagalan siswa sampel, peneliti menggunakan rumus: Untuk mengetahui persentase keberhasilan siswa,

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mampu} \times 100\%}{\text{Jumlah responden}} \\ \frac{26 \times 100}{28} = 92,86\%$$

Untuk mengetahui persentase kegagalan siswa,

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mampu} \times 100\%}{\text{Jumlah responden}} \\ \frac{2 \times 100}{28} = 7,14\%$$

Untuk lebih memperjelas persentase keberhasilan dan kegagalan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Persentase keberhasilan dan kegagalan siswa

NO	MAMPU/ KURANG MAMPU	JUMLAH SISWA	PRESENTASE
1.	Siswa yang mampu	26	92,86%
2.	Siswa yang kurang mampu	2	7,14%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis makalah siswa kelas XI SMA Negeri I Ende tahun ajaran 2021/2022, maka data dikumpulkan, diolah, dan dianalisis. Dari hasil analisis data diperoleh 92,86% siswa kelas XI SMA Negeri I Ende memiliki kemampuan menulis makalah sesuai dengan sistematika penulisannya. Ini berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat melalui penyebaran nilai yang diperoleh siswa. Ada siswa yang mendapat nilai amat baik, baik dan cukup hanya 2 orang (7,14%). Ini membuktikan bahwa hanya 2 orang siswa sampel yang belum memiliki kemampuan menulis makalah.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah, dianalisis dan diinterpretasikan serta uraian- uraian yang telah dikemukakan pada bab- bab terdahulu, maka peneliti memberikan simpulan yang diharapkan bermanfaat bagi siswa pada khususnya

1. Kemampuan menulis makalah kelas XI Bahasa SMA Negeri I Ende tahun ajaran 2021/2022 secara persentase mencapai 92,86%. Dari pencapaian persentase tersebut dapat dikategorikan baik.

2. Strategi dalam meningkatkan kemampuan menulis makalah siswa kelas XI Bahasa mampu menulis makalah sesuai dengan sistematika penulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anselmus Mbawo (2012). Kemampuan Menulis Teks Drama dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan. Ende: PBSI.FKIP. Universitas Flores
2. Badudu, J.S. (1981). Pelik- Pelik Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Prima
3. Faisal, Sanapiah (1989). Format- Format Penelitian Sosial, Dasar- Dasar dan Aplikasi. CV. Rajawali: Jakarta
4. Nasuch, dkk (2009). Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah. Jogjakarta: Media Perkasa
5. Sabarti, dkk (1998). Menulis I. Jakarta: Universitas Terbuka
6. Tarigan. (1993). Menulis sebagai Suatu Keterampilan. Jakarta: Yudistira

PROFIL SINGKAT

Maria Polencis Pere Ri'a, S.Pd.,M.Pd adalah dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores. Selain itu juga ia juga sebagai anggota HISKI (Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia), ATL (Asosiasi Tradisi Lisan) dan APBL(Asosiasi Penelitian Bahasa Lokal).